

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga pada dasarnya merupakan kebutuhan setiap manusia di dalam kehidupan, agar kondisi fisik dan kesehatannya tetap terjaga dengan baik. Namun kehidupan pada masa sekarang ini, menuntut manusia akan lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bekerja. Sehingga olahraga menjadi sesuatu yang jarang dilakukan dan hanya bisa dilakukan dalam waktu luang.

Kesadaran masyarakat akan pentingnya olah-raga pada masa sekarang ini membuat masyarakat mulai tertarik untuk mendatangi pusat-pusat pelayanan jasa di bidang olahraga salah satunya yaitu Gym atau fitness. Dengan semakin berkembangnya zaman menjadi lebih modern, diikuti pula dengan semakin berkembangnya teknologi yang lebih canggih. Tak terkecuali dengan perkembangan alat-alat olahraga dengan basis teknologi canggih yang memberikan kelengkapan manfaat bagi tubuh dengan harga terjangkau, mudah ditemui di pasaran, mudah digunakan, dan disimpan. Sehingga dapat digunakan oleh orang-orang yang sibuk dengan aktivitas hariannya yang tidak sempat berolahraga selama berjam-jam. Makin banyaknya alat-alat olah raga yang mudah digunakan, alat olahraga yang lebih sukar digunakan, berharga tidakmurah, membutuhkan tempat yang luas untuk menyimpannya, serta dibutuhkan instruktur yang berpengalaman untuk memantau penggunaannya menjadi sedikit terlupakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alat-alat olahraga tersebut biasanya terdapat di fitness center atau pusat kebugaran yang sering disebut juga dengan Gym.

Hunter Gym merupakan salah satu tempat kebugaran yang sedang berkembang di Pekanbaru saat ini. Semakin meningkatnya ketersediaan tempat fitness sekarang ini memicu persaingan dalam membuka peluang bisnis sebagai penyedia jasa tempat fitness baik di kota maupun di penjuru pelosok kota. Hunter Gym menyediakan fasilitas yang mendukung kelancaran dan kenyamanan konsumen, yaitu bangunan gedung tiga lantai tempat berlangsungnya latihan yang dilengkapi dengan cctv setiap lantai, berbagai macam peralatan beban dan juga cardio dan sarana-sarana pendukung lainnya seperti, tempat parkir kendaraan yang dilengkapi cctv, locker, handuk kecil, sepatu, air mineral gratis dan selama latihan diiringi musik untuk membuat semangat latihan para konsumen. Hunter Gym juga memiliki mini bar yang menyediakan menu makanan dan minuman bagi kesehatan, konsumen juga dapat bertukar pikiran mengenai kebutuhan yang baik untuk tubuh.

Dalam pemasaran produk, keputusan konsumen untuk membeli produk disebut dengan keputusan pembelian. Sedangkan dalam pemasaran jasa lebih sering disebut dengan keputusan pemilihan atau keputusan penggunaan jasa. Keputusan pembelian merupakan tahapan dimana konsumen mempertimbangkan beberapa faktor dan alasan yang memperkuat konsumen untuk memutuskan membeli suatu produk atau jasa tertentu.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi perilaku konsumen untuk melakukan pembelian. Perilaku konsumen menggambarkan cara individu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengambil keputusan untuk memanfaatkan sumber daya mereka yang tersedia (waktu, uang, usaha) guna membeli barang-barang yang berhubungan dengan konsumsi. Menurut **Setiadi, (2015:10)** faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian seseorang dipengaruhi oleh faktor kebudayaan, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis. Faktor psikologis konsumen terdiri dari motivasi, persepsi, pembelajaran, dan sikap konsumen.

Motivasi adalah kebutuhan cukup mampu mendorong seseorang untuk bertindak. Seseorang memiliki banyak kebutuhan pada waktu tertentu, motivasi muncul karena kebutuhan yang dirasakan oleh konsumen. Kebutuhan sendiri muncul karena konsumen merasakan ketidaknyamanan (*state of tension*) antara yang seharusnya dirasakan dan yang sesungguhnya dirasakan. Kebutuhan yang dirasakan tersebut mendorong seseorang untuk melakukan tindakan memenuhi kebutuhan tersebut. Sementara persepsi setiap orang terhadap suatu objek akan berbeda-beda oleh karena itu persepsi memiliki sifat subjektif. Persepsi yang dibentuk seseorang dipengaruhi oleh pikiran dan lingkungan sekitarnya.

Selain persepsi, sikap juga menjadi penentu akhir dari seseorang untuk memutuskan menggunakan atau membeli suatu barang atau jasa. Sehingga, penting bagi perusahaan untuk mempelajari sikap konsumen agar dapat mengambil tindakan untuk mengendalikan sikap mereka agar membeli suatu produk. Sikap merupakan kecendrungan yang dipelajari untuk berperilaku dengan cara yang tetap menyenangkan atau tidak menyenangkan terhadap suatu objek tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fasilitas yang memadai dan peralatan fitness yang lengkap akan dapat membangun persepsi serta sikap positif yang dihasilkan konsumen sehingga keputusan pemilihan jasa terhadap objek akan lebih cepat. Berikut tabel 1.1 alat dan fungsi alat olahraga di Hunter Gym.

Tabel 1.1 Alat dan Fungsi Alat Olahraga di Hunter Gym 2016

No	Nama Alat	Fungsi
1	Shoulder Press / Dumbbell Press	Untuk melatih otot bahu
2	Side Lateral Raises	Untuk melatih bahu samping dan gerakan press ke atas untuk melatih otot bahu secara keseluruhan.
3	Bent Over Lateral Raises	Untuk menargetkan otot deltoid
4	Front Lateral Raises	Untuk melatih otot bahu depan
5	Standing Barbell Curls	Untuk melatih otot bicep
6	Preacer Curls	Memaksimalkan bentuk dan kekuatan otot bicep
7	Hammer Curls	Untuk membentuk kekuatan otot bicep
8	Dumbbell Wrist Curls (Front)	Untuk melatih lengan bawah depan
9	Dumbbell Wrist Curls (back)	Untuk melatih lengan bawah
10	Tricep Pushdown	Melatih side triceps dan otot dada
11	Tricep Extension	Untuk melatih otot lengan
12	Tricep Kick Back	Untuk melatih otot tricep
13	Flat Bench Press Whit Barbell	Melatih otot chest (dada) bagian atas, tengah dan bawah
14	Incline barbell press	Melatih otot dada dan otot bicep
15	Decline Barbel Press	Untuk melatih otot dada bagian bawah
16	Flat Bench Press With Dumbbell	Melatih otot chest (dada) bagian atas, tengah dan bawah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17	Dumbbell Fly	Untuk melatih otot dada dan otot bahu
18	Dumbbell Pull Over	Untuk mendorong otot dada agar lebih menonjol ke depan
19	Pull Down	Untuk melatih otot punggung
20	Cable Row	Untuk membentuk kekuatan pada tubuh bagian tengah belakang dan otot-otot latissimus dorsi
21	One Arm Dumbbell row	Untuk melatih otot punggung
22	Barbell Row	Berfungsi untuk melebarkan dan menebalkan otot punggung mulai dari otot punggung atas, tengah, dan bawah
23	Deadlift Whit Barbell	Deadlift adalah salah satu latihan compound terbaik yang menargetkan quads, hamstring, otot gluteal, punggung bawah, traps dan lengan bawah
24	Twist Machine	Untuk mensimulasi gerakan mendaki
25	Side Obliques With Dumbbell	Untuk mendapatkan perut sixpack
26	Hanging Leg Raises Machine	Melatih perut bagian bawah
27	Hanging Leg Raises on thr floor	Untuk melatih kekuatan otot perut, otot lat dan pinggul
28	Crunch	Melatih otot perut
29	Sit Up	Pengencangan dan pembentukan otot tubuh bagian perut
30	Leg Press	Untuk mengembangkan masa otot paha
31	Barbell Squat	Untuk mengembangkan masa otot dan tenaga
32	Leg Extension	Untuk membentuk dan mendefinisikan otot paha depan
33	Leg Curls	Untuk mengembangkan otot paha belakang
34	Standing barbell Calves	Untuk melatih kekuatan otot betis
35	Treadmill	Untuk latihan cardio atau pembakaran lemak
36	swiss Ball	Bola keseimbangan

Sumber: Hunter Gym Pekanbaru, 2016

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seorang konsumen atau calon member akan lebih selektif dalam memilih tempat fitness sebagai tempat untuk berolahraga dengan banyaknya Gym yang memberikan pelayanan yang baik serta menawarkan fasilitas yang mendukung latihan. Berikut tabel 1.2 data jumlah anggota (member) baru Hunter Gym tahun 2012 s/d 2016 dan tabel 1.3 data jumlah konsumen Hunter Gym berdasarkan jenis kelamin tahun 2016:

Tabel 1.2 Data Jumlah Anggota Baru Hunter Gym tahun 2012 s/d 2016

No	Tahun	Jumlah anggota baru (orang)	Persentase pertumbuhan
1	2012	900	17.96%
2	2013	1300	25.94%
3	2014	1500	29.93%
4	2015	800	15.96%
5	2016	511	10.20%
Jumlah		5011	100%

Sumber: Hunter Gym Pekanbaru, 2016

Dapat kita lihat dari tabel diatas bahwa konsumen Hunter Gym mengalami kenaikan pada tiga tahun awal berdiri, namun pada dua tahun terakhir mengalami penurunan jumlah konsumen. Pada tahun 2012 konsumen Hunter Gym berjumlah 900 orang dengan persentase pertumbuhan 17.96%, tahun 2013 jumlah konsumen meningkat menjadi 1300 orang dengan persentase pertumbuhan 25.94%. Dan pada tahun 2014 terjadi kenaikan jumlah konsumen tertinggi yaitu berjumlah 1500 orang dengan persentase pertumbuhan 29.93%. Namun pada tahun 2015 jumlah konsumen mengalami penurunan menjadi 800 orang dengan persentase 15.96%. Dan kembali terjadi penurunan pada tahun 2016 dengan jumlah konsumen 511

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang persentase pertumbuhan 10.20%. Ini menunjukkan bahwa dari sisi jumlah konsumen begitu pula dari sisi persentase pertumbuhan Hunter Gym mengalami kenaikan serta penurunan (fluktuasi).

Tabel 1.3 Data Jumlah Anggota Hunter Gym Berdasarkan Jenis Kelamin tahun 2016

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase
1	Laki-laki	3006.6	60%
2	Perempuan	2004.4	40%
Jumlah		5011	100%

Sumber: Hunter Gym Pekanbaru, 2016

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa konsumen Hunter Gym berdasarkan jenis kelamin lebih di dominan laki-laki berjumlah 3006.6 orang dengan persentase 60% kemudian perempuan dengan jumlah 2004.4 dengan persentase 40%.

Berdasarkan pemaparan teori dan data tentang jumlah anggota beserta jumlah presentase kenaikannya, maka penulis tertarik untuk menyusun penelitian tentang **“Pengaruh Motivasi, Persepsi, Dan Sikap Konsumen Terhadap Keputusan Pemilihan Jasa Hunter Gym di Pekanbaru Sebagai Tempat Melatih Kebugaran Tubuh”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apakah Motivasi berpengaruh parsial terhadap keputusan pemilihan jasa Hunter Gym sebagai tempat melatih kebugaran tubuh?
2. Apakah Persepsi berpengaruh parsial terhadap keputusan pemilihan jasa Hunter Gym sebagai tempat melatih kebugaran tubuh?
3. Apakah Sikap Konsumen berpengaruh parsial terhadap keputusan pemilihan jasa Hunter Gym sebagai tempat melatih kebugaran tubuh?
4. Apakah Motivasi, Persepsi, dan Sikap Konsumen berpengaruh simultan terhadap keputusan pemilihan jasa Hunter Gym sebagai tempat melatih kebugaran tubuh?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan uraian pada latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah Motivasi berpengaruh parsial terhadap keputusan pemilihan jasa Hunter Gym sebagai tempat melatih kebugaran tubuh
2. Untuk mengetahui apakah Persepsi berpengaruh parsial terhadap keputusan pemilihan jasa Hunter Gym sebagai tempat melatih kebugaran tubuh
3. Untuk mengetahui apakah Sikap Konsumen berpengaruh parsial terhadap keputusan pemilihan jasa Hunter Gym sebagai tempat melatih kebugaran tubuh

4. Untuk mengetahui apakah Motivasi, Persepsi, dan Sikap Konsumen berpengaruh simultan terhadap keputusan pemilihan jasa Hunter Gym sebagai tempat melatih kebugaran tubuh

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin di peroleh atas penelitian ini adalah:

A. Pihak Perusahaan

Diharapkan dapat dijadikan masukan serta bahan pengembangan bagi pihak Hunter Gym dalam merumuskan strategi pemasaran yang tepat melalui pendekatan perilaku konsumen.

B. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang manajemen pemasaran mengenai motivasi, persepsi, dan sikap konsumen sebagai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku konsumen untuk memilih Jasa Hunter Gym sebagai tempat melatih kebugaran tubuh. Dan juga penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

C. Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat membantu untuk menambah pengetahuan dan pengalaman, selain memperdalam ilmu yang telah diperoleh dibangku perkuliahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini penulis membagi dalam enam pokok pembahasan untuk mempermudah penguraian isinya diperlukan sistematika penulisan. Masing-masing bab membahas permasalahan untuk memperoleh gambaran yang jelas dari seluruh skripsi. Adapun pembagian masing-masing bab secara terperinci adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Menguraikan tentang latar belakang, masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Terdiri dari landasan teori yang menguraikan teori-teori yang digunakan sebagai tinjauan/landasan dalam menganalisis batasan masalah yang telah dikemukakan kemudian kerangka pikir dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian

Menguraikan tentang waktu dan wilayah penelitian, metode penelitian, variabel-variabel, operasional variabel, populasi sampel, data dan sumber data serta teknik analisis data.

Bab IV Gambaran Umum Objek Penelitian

Menguraikan tentang gambaran perusahaan yang menjadi objek penelitian, dijelaskan pula sejarah singkat perusahaan, visi dan misi serta struktur organisasi perusahaan.

Bab V Analisis Dan Pembahasan

Membahas analisis dalam penelitian serta berisi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disebutkan dalam perumusan masalah.

Bab VI Penutup

Merupakan penutup dari penulisan yang terdiri dari kesimpulan atau hasil analisis dan saran yang dianggap berguna.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.